

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan yang telah ditentukan, dan penelitian ini membutuhkan sebuah metode agar dapat mengidentifikasi jawaban dengan tepat dan mampu memberikan batasan, sehingga pembahasan akan menjadi sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini memberikan pegangan perihal batasan-batasan dalam melakukan penelitian dan tentunya membantu peneliti dalam menghadapi berbagai kesulitan. Melihat permasalahan pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan hubungan dua variabel, maka metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Selaras dengan Nasution (2009, hlm. 23) menyatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar data dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Lebih lanjut Nasution (2009) mengemukakan kegunaan dari sebuah desain penelitian antara lain:

- (1) Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya;
- (2) Desain juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian;
- (3) Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain (hlm. 23).

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum (Variabel X) terhadap kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI (variabel Y), dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi diantara variabel-

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel penelitian dalam perhitungan statistika dengan tujuan agar peneliti dapat mendapatkan data komprehensif dalam bentuk data nominal yang terukur dan akurat. Selaras dengan Sugiyono (2011, hlm. 8) menjelaskan bahwa “Metode pendekatan kuantitatif yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.1.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat membuat gambaran mengenai fenomena-fenomena aktual yang berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun fenomena yang akan dibahas mengenai persepsi terhadap Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum, dan seberapa korelasi dan pengaruh hal tersebut dalam menumbuhkan kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI. Metode deskriptif dipandang dapat lebih jelas menggambarkan hasil kondisi dan temuan di lapangan secara jelas karena disajikan dalam bentuk kalimat yang tersusun.

Kemudian menurut Syaodih (2011, hlm. 52) menjelaskan bahwa “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Bisa dikatakan bahwa metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Lebih lanjut Syaodih (2011, hlm. 54) menjelaskan pengertian metode deskriptif yaitu “Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Jadi, metode deskriptif ini peneliti dapat menggambarkan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data untuk memecahkan permasalahan yang sedang berlangsung atau masa lampau.

3.2. Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dengan Tema Citarum Harum pada tahun 2018. Dalam penelitian ini dasar dari penentuan subyek penelitian karena subyek tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Sumber data adalah bagian terpenting dalam proses penelitian karena sumber data digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dan pengujian terhadap hipotesis. Dilansir melalui Sindonews.com Jawa Barat bahwa “Sebanyak 2.221 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan kuliah kerja nyata (KKN) di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum UPI menjadi bagian dari 19 perguruan tinggi di Indonesia yang ikut melakukan pembersihan Sungai Citarum” (Budianto, 2018). Jadi dengan demikian populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dengan tema Citarum Harum tahun 2018 dengan jumlah 2.221 mahasiswa.

Semua sumber data yaitu populasi menurut Darmawan (2013, hlm. 137) adalah “Sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”. Selaras dengan yang dikemukakan Sugiyono (2011, hlm. 80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jika ditarik kesimpulan bisa dikatakan bahwa populasi merupakan sumber data dengan jumlah banyak dan sangat luas.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan perwakilan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dengan perhitungan menggunakan perhitungan rumus T, (Sugiono, 2011. hlm. 96) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Signifikansi (0,10)

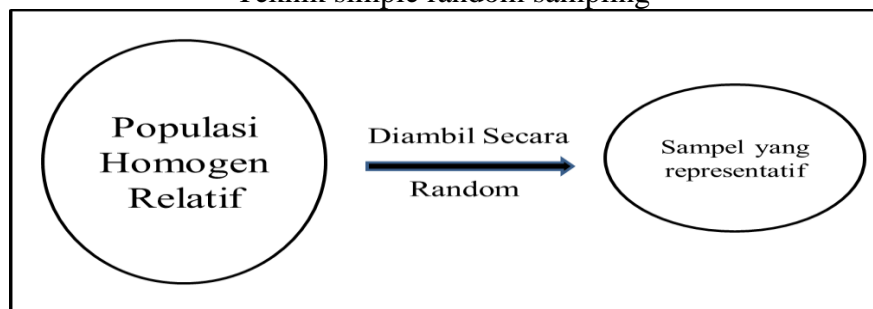
$$\begin{aligned} n &= \frac{2.221}{1 + 2.221 (0,10)^2} \\ &= 95,69 \end{aligned}$$

Sampel terdiri atas subyek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyempelan (teknik sampling). Kemudian Darmawan (2013, hlm. 138) menyebutkan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi”. Berdasarkan hasil perhitungan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95,69 orang dan di bulatkan menjadi 100 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* karena dalam penelitian ini setiap populasi diberi kesempatan sebagai sampel. Kemudian Sugiyono (2011, hlm 218) menyatakan bahwa teknik *probability sampling* yaitu “Teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Bentuk dari teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel dengan syarat: “Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen, Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel” (Darmawan, 2013, hlm. 146). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 82) dikatakan “*Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu.”

Gambar 3.1
Teknik simple random sampling



(Sumber: Sugiyono, 2011, hlm. 82)

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dilakukan untuk membuktikan permasalahan yang sedang diteliti. Sugiyono (2011, hlm. 102) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Adapun penentuan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket atau kuesioner. Angket yang digunakan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden berkaitan dengan pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dan kompetensi *soft skills* abad 21. Angket ini sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data kuantitatif yang dianggap efektif untuk menjangkau responden. Teknik pengumpulan data yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan. Adapun makna teknik pengumpulan data menurut Silalahi (2009) adalah:

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Upaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan perantara suatu instrumen (hlm. 280).

Kemudian Sugiyono (2011, hlm. 142) mengemukakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Dipandang dari cara menjawabnya, angket terdiri dari angket terbuka dan angket tertutup. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2013) bahwa:

- 1) Kuesioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (hlm. 151)

Kemudian bentuk angket yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket tertutup yang telah memiliki alternatif jawaban yang disediakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012, hlm. 219), bahwa “Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden”.

3.4.2. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, menurut Sugiyono (2011, hlm. 93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator dijadikan ukuran untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan. Setiap alternatif jawaban menggunakan skor penilaian skala Likert (Akdon, 2005, hlm. 118) “Yang nilainya berkisar 1 sampai 5” dengan perincian tabel berikut:

Tabel. 3.1
Skala Likert

Analisis Jawaban	Skor	Analisis Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Sering (SR)	4	Setuju (S)	4
Kadang-Kadang (KD)	3	Ragu-Ragu (R)	3
Jarang (JR)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Tidak Pernah (TP)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber: Akdon, 2005, hlm. 118)

Adapun cara mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan membubuhkan tanda *checklist* (√) yang merupakan tanda pada alternatif jawaban yang dipilih oleh responden pada pernyataan yang diajukan.

3.4.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penggambaran secara spesifik indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang nantinya akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dan Kompetensi *Soft skills* Abad 21 Pada Mahasiswa UPI. Berikut penjelasan mengenai definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. KKN Tematik Citarum Harum

Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum adalah salah satu tema dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa jenjang S1 sebagai salah satu mata kuliah wajib. Tema Citarum Harum sendiri menjadi tema terbaru dalam program KKN di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu usaha membantu pemerintah dalam menuntaskan permasalahan di daerah aliran sungai Citarum.

2. Kompetensi *Soft Skills* Abad 21

Kompetensi *Soft Skills* Abad 21 adalah kerangka keterampilan *soft skills* yang perlu dimiliki pada era saat ini sebagai penunjang di tengah kompetisi yang sangat ketat. Karena, Abad 21 merupakan transformasi teknologi dan industri yang memerlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menuntut setiap individu untuk memiliki kompetensi *soft skill* yang baik dalam setiap persaingan.

3.4.4. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian merupakan kerangka yang akan digunakan dalam membuat instrumen penelitian yang akan dilakukan. Kisi-kisi penelitian sangat diperlukan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian. Dengan menyusun suatu kisi-kisi instrumen akan terlihat indikator dari masing-masing variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua rancangan

instrumen, yaitu rancangan instrumen variabel X (KKN Tematik Citarum Harum) dan kisi-kisi instrumen variabel Y (Kompetensi *Soft Skills* Abad 21), yang terdapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Item
KKN Tematik Citarum Harum (X)	Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum	Mahasiswa melakukan penghijauan disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS)	1
		Mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah dan limbah rumah tangga.	2 – 5
		Mahasiswa membentuk kesadaran masyarakat tentang prilaku hidup sehat	6 – 7
		Mahasiswa melakukan perubahan mental di dalam Penanganan DAS Citarum Harum	8 – 9
		Mahasiswa melakukan gerakan peduli Sungai Citarum melalui media	10 - 11
		Mahasiswa melakukan aksi langsung bersama Pemerintah daerah, Dinas intansi terkait, TNI, keluarga keluarga, siswa sekolah, guru dan kelompok masyarakat peduli lingkungan untuk melakukan gerakan peduli Citarum.	12 - 14
		Mahasiswa melakukan perintisan kampung sehat, bersih dan tertib di sekitar DAS Citarum	15

		Mahasiswa membuat pembaharuan data keluarga yang terkena banjir tahunan di lokasi KKN	16
		Mahasiswa memberikan keterampilan fungsional pemanfaatan limbah rumah tangga.	17
		Mahasiswa melakukan pembaharuan data anak putus sekolah di bantaran DAS Citarum	18
		Mahasiswa melakukan bimbingan anak usia yang putus sekolah agar dapat bersekolah lagi	19
Kompetensi <i>Soft Skills</i> Abad 21 (Y)	Kehidupan dan Karir	Mahasiswa memiliki keterampilan fleksibel dan adaptif	20 - 24
		Mahasiswa memiliki keterampilan berinisiatif dan mandiri	25 - 26
		Mahasiswa memiliki keterampilan sosial dan budaya	27 - 28
		Mahasiswa memiliki kepemimpinan dan tanggung jawab	29 - 32
		Mahasiswa memiliki keterampilan produktif dan akuntabel	33
	Pembelajaran dan Inovasi	Mahasiswa memiliki keterampilan kreatif dan inovasi	34 - 35
		Mahasiswa memiliki keterampilan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah	36
		Mahasiswa memiliki keterampilan komunikasi dan kolaborasi	37 - 39
	Informasi, media dan Teknologi	Mahasiswa memiliki keterampilan melek Informasi	40 - 41

		Mahasiswa memiliki keterampilan melek media	42 - 43
		Mahasiswa memiliki keterampilan melek TIK	44

(Diolah oleh peneliti, 2019)

3.5. Proses Pengembangan Instrumen

Angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama untuk mengetahui tingkat akurasi terhadap responden yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan kata lain angket sebagai instrumen tidak dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data melainkan harus melewati uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau meminimalisir risiko kegagalan total dalam pengumpulan data. Instrumen yang telah siap untuk digunakan tetapi belum dilakukan uji coba biasanya sering terdapat beberapa kelemahan dalam beberapa hal.

3.5.1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan mendapatkan data yang sah atau alat tersebut mengukur sesuatu yang tepat untuk diukur oleh alat tersebut. Selaras dengan Sugiyono (2011, hlm. 121) bahwa “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Sedangkan interpretasi terhadap korelasi penelitian menurut Sugiyono (2011) adalah:

Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Selain itu, bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (hlm.126).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atas instrumen yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian ini, yakni teknik korelasi *product moment*, yang menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*)

25.0 for windows. Alasan peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam uji validitas ini adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan prosedur. Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden yaitu mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum. Adapun hasil dari uji validitas dengan menggunakan distribusi r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,5% sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Analisis Uji Validitas Angket

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan	Tindak lanjut
1	0.638	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
2	0.727	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
3	0.676	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
4	0.739	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
5	0.536	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
6	0.697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
7	0.677	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
8	0.758	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
9	0.724	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
10	0.663	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
11	0.515	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
12	0.636	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
13	0.643	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
14	0.742	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
15	0.757	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
16	0.773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
17	0.603	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
18	0.564	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
19	0.507	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
20	0.744	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
21	0.847	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
22	0.590	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
23	0.724	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	0.610	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
25	0.666	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
26	0.615	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
27	0.815	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
28	0.674	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
29	0.687	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
30	0.753	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
31	0.671	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
32	0.662	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
33	0.729	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
34	0.742	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
35	0.752	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
36	0.690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
37	0.632	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
38	0.801	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
39	0.764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
40	0.844	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
41	0.769	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
42	0.751	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
43	0.697	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan
44	0.788	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Digunakan

(Diolah oleh peneliti, 2019)

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas pada tabel 3.3 terhadap item yang berjumlah 44 item diperoleh hasil bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh item yang berjumlah 44 item digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Reabilitas

Menurut Nasution (2009, hlm. 77) menyatakan bahwa, “Alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama”. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam pengukuran variabel ketika sebelum dan sesudah penelitian. Uji reliabilitas juga dilakukan sebagai syarat bagi

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

validitas tes. Dengan kata lain tingkat kepercayaan suatu alat ukur akan berkaitan dengan kesahihan suatu data. Tes yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak valid. Ketika suatu tes tidak reliabel hasil yang ditunjukkan akan berbeda-beda sehingga akan disangsikan validitas nya.

Menurut Sekaran (dalam Wibowo, 2012, hlm. 53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Nilai reliabilitas bisa dibandingkan dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel. 3.4
Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber: Wibowo, 2012, hlm. 53)

Uji reliabilitas pada instrumen ini dilakukan dengan memanfaatkan kemudahan dari *software SPSS versi 25.0 for Windows* yang mampu melakukan pengolahan data lebih cepat dan lebih akurat. Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 349) adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapkan data yang akan diuji dalam format *doc*, *excel* atau yang lainnya;
- 2) Buka program *SPSS* dan klik *Variable View*, pada bagian pojok kiri bawah;
- 3) Pada bagian Nama tuliskan *item_1* s.d. *item_n* (n) diisi sesuai jumlah item pertanyaan atau pernyataan). Pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0 (nol);
- 4) Klik *Data View* kemudian masukan data hasil uji coba;
- 5) Selanjutnya, dari menu *SPSS* pilih *Analyze*, lalu klik *Scale*. Kemudian klik *Reliability Analyze*;
- 6) Selanjutnya akan muncul dialog baru dengan nama *Reliability Analyze*, masukan semua variabel ke kotak *items*, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*;

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS
ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Langkah selanjutnya adalah klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *Scale if item deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Abaikan pilihan yang lainnya; dan
- 8) Langkah terakhir adalah klik *OK* untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan *output* nya.

Adapun hasil uji Reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
974	44

(Diolah oleh peneliti, 2019)

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha pada angket yang disebar oleh peneliti memiliki sifat reliabel yang sangat tinggi dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahap, yaitu:

a) Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang menunjang proses dan tujuan penelitian yaitu melakukan studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan studi literatur mengenai kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, membuat proposal penelitian, mencari dan memodifikasi alat ukur, membuat perizinan dalam penelitian ini.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan uji coba pada alat ukur penelitian, melakukan analisis pada hasil uji reliabilitas dan validitas, melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner dengan membagikannya kepada mahasiswa yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum sebagai partisipan penelitian.

c) Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data secara kuantitatif dengan cara melakukan skoring, mengolah data dengan menggunakan *software SPSS versi 25.0 for windows* dan lain sebagainya.

d) Tahap pembuatan laporan

Setelah semua data di skoring, peneliti membuat deskripsi hasil penelitian, menginterpretasikan hasil penelitian, membuat kesimpulan, dan menyusun laporan penelitian sesuai standar penelitian kuantitatif.

3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (hlm. 147).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak dari *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows*. Metode analisis berisi pengujian data, diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima kemudian dianalisis dengan menggunakan dua cara. Pertama, untuk menganalisis data dari hasil angket untuk memperkuat dari hasil angka yang muncul tersebut. Kedua, menggunakan analisis deskriptif dengan memberikan penjabaran-penjabaran dari hasil perhitungan SPSS.

3.7.1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Menurut Hasan (2010, hlm. 24) pengolahan data adalah “Suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu”. Pengolahan data menurut Hasan (2010, hlm. 24) meliputi kegiatan:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Analisis data menurut Hasan (2010, hlm. 29) pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut

1. Membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya kemudian diambil kesimpulannya $(X-Y) = \text{selisih}$, $X/Y = \text{rasio}$
2. Menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat:
 - a. Mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstrem);
 - b. Membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya (dengan menggunakan angka selisih atau angka rasio);
 - c. Membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara presentase)
3. Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum (X) dan kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI (Y). Deskriptif

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Hasan (2010, hlm. 22) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responde

100% : Bilangan tetap

Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden.
- b. Menghitung frekuensi jawaban responden.
- c. Jumlah responden keseluruhan adalah 100 orang.
- d. Masukkan ke dalam rumus.

Persentasi dari tiap-tiap kategori dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar. 3.2
Deskripsi Presentase

1)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	X 100%
2)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	X 100%
3)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori netral}}{\text{Jumlah responden}}$	X 100%
4)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori netral}}{\text{Jumlah responden}}$	X100%
5)	$\frac{\text{Jumlah responden dengan kategori sangat tidak setuju}}{\text{Jumlah responden}}$	X 100%

(Diolah oleh peneliti, 2019)

3.7.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Apabila distribusi data normal

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Adapun perhitungan uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas menggunakan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Masukkan data mentah Variabel Y dan X pada data variabel.
- 3) Klik *Variabel View*. Pada *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom tabel diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*
- 5) Sorot Variabel Y pada kotak *Test Variabel List* dengan mengklik tanda panah.
- 6) Klik *Option*, kemudian pilih *descriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test, continue*.
- 7) Klik *normal Distribution* lalu *OK* (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel X).

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asympt.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

a. Hipotesis:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

H₁ : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

b. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 maka H0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- b) Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05 maka H1 diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.7.3. Pegujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan pengaruh variabel X (Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum) dengan variabel Y (Kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

3.7.3.1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum) dengan variabel Y (Kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* menurut Hasan (2010, hlm. 61)

$$r \equiv \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson*

n = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI *SOFT SKILLS* ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel. 3.6
Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
$KK = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat lemah atau lemah sekali
$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < KK \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < KK < 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < KK < 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali
$KK = 1,00$	Sempurna

(Sumber: Hasan, 2010, hlm. 44)

Adapun langkah-langkah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS, Sururi dan Nugraha (2007, hlm. 33-34) sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
 - a) Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y.
 - b) Kolom *Type* diisi dengan *Numeric*.
 - c) Kolom *Width* diisi dengan 8.
 - d) Kolom *Decimal* = 0.
 - e) Kolom label diisi untuk baris pertama Variabel X dan baris kedua Variabel Y.
 - f) Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*
 - g) Kolom *Coloumns* diisi dengan 8.
 - h) Kolom *Align* pilih *Center*.
 - i) Kolom *Measure* pilih *Scale*
- b. Aktifkan *Data View* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- d. Sorot Variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah.
- e. Tandai pilihan pada kotak *Pearson*.

- f. Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standar Deviation*. Klik *Continue*.
- g. Klik *OK*

3.7.3.2. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikansi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan rumus menurut Sugiyono (2011, hlm. 259) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Distribusi t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dengan Kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI

H_1 = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dengan Kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI.

3.7.3.3. Uji Tingkat Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2012, hlm. 294- 299), sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS.
- b) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y.
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- d) Pindahkan variabel X ke kotak *independen* dan variabel Y ke kotak *dependen*.
- e) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*.
- f) Klik *Plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*.
- g) Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*.
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.

3.7.3.4. Uji Regresi

Uji regresi adalah salah satu metode stastitik untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel *dependent* (terikat) dengan variabel *independenr* (bebas). Kemudian, uji regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum terhadap kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI. Pengujian regresi dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*. Untuk mengkaji lebih jelas hasil regresi, berikut akan disajikan hasil perhitungannya: Secara umum rumus regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang variabel menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) Y

Adapun untuk mencari nilai analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2012, hlm.294- 299), sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS.
- b) Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y.
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- d) Pindahkan variabel X ke kotak *independen* dan variable Y ke kotak *dependen*.
- e) Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*.
- f) Klik *Plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- g) Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- h) Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- i) Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*.
- j) Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.

3.8. Jadwal Pengerjaan Skripsi

Jadwal yang dibuat oleh peneliti di bawah ini adalah upaya agar terlaksananya penelitian yang terencana dan sistematis dengan mengarahkan proses penulisan sesuai dengan batas waktu yang direncanakan.

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu				
		Bulan Pertama	Bulan Kedua	Bulan Ketiga	Bulan Keempat	Bulan Kelima
1.	Penulisan Skripsi dari Bab I					
2.	Pembuatan Bab II dan Bab III serta izin penelitian					
3.	Penyusunan dan uji coba instrumen, serta pengumpulan data					
4.	Pengujian Bab IV					
5.	Penulisan Laporan Akhir Bab V					
6.	Sidang Skripsi					

(Diolah oleh peneliti, 2019)